

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga berbagai komoditas di Kabupaten Enrekang di dedakti dengan sister-city yaitu Kabupaten Sidenreng Rappang pada Triwulan III Tahun 2024 secara umum menunjukkan penurunan harga bahan komoditas (Deplasi), yaitu:

a. Pada bulan Juli 2024 ada beberapa barang komoditas yang mengalami kenaikan harga dan menumbang inflasi antara lain: minyak goreng kemasan premium, ikan tongkol, dan kentang, sedangkan komoditas barang yang mengalami penurunan harga antara lain: kedelai, cabai, bawang merah, daging ayam ras, telur ayam ras, ikan teri, bawang bombai, tomat, kentang, dan ayam kampung.

b. Pada bulan Agustus 2024 komoditas yang menyumbang inflasi diantaranya: cabai merah keriting, cabai merah besar, cabai rawit merah, cabai rawit hijau, minyak goreng kemasan, susu bubuk setara dancow, sawi hijau, dan kangkung, sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga antara lain: beras, kedelai, bawang merah, minyak goreng kemasan premium, daging ayam ras, telur ayam ras, ikan teri, bawang bombai, tomat, kentang, dan telur ayam kampung.

c. Pada bulan September 2024 komoditas yang mengalami kenaikan harga antara lain: beras merah, bawang merah, minyak goreng kemasan premium, daging ayam ras, telur ayam ras, ikan teri, bawang putih, dan bawang bombai sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga antara lain: kedelai, cabai merah keriting, cabai merah besar, cabai rawit hijau, bawang merah, kentang, sawit hijau, dan telur ayam kampung.

Hal ini sejalan dengan Indeks Perubahan Harga (IPH) Kabupaten Enrekang selama Triwulan III Tahun 2024 mengalami kontraksi penurunan nilai IPH signifikan yang dapat menunjukkan penurunan daya beli masyarakat. Fluktuasi harga tertinggi di Kabupaten Enrekang banyak dipengaruhi oleh cabai rawit, cabai merah, dan bawang merah selama Triwulan III Tahun 2024.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

a. Pada bulan Juli 2024 Indeks Harga Konsumen Kabupaten Enrekang didekati dengan sister city yaitu Kabupaten Sidenreng Rappang mengalami deplasi, komoditas yang mengalami penurunan harga antara lain: cabai merah keriting sebesar: 54%, cabai rawit merah sebesar: 46,16%, bawang merah sebesar: 49,14% dan kacang kedelai impor sebesar: 19,40%, sedangkan ada beberapa komoditas yang menyumbang inflasi diantaranya: beras medium sebesar: 3,5%, gula pasir curah sebesar: 3,12%, minyak goreng curah sebesar: 1,46% dan kacang kedelai lokal sebesar 80,20%. Menurut informasi dari pedagang peningkatan harga didorong oleh kurangnya pasokan barang, kenaikan harga dari pemasok, adapu komoditas yang lain tidak ada kendala dan tidak mengalami kelangkaan.

b. Pada bulan Agustus 2024 indeks harga konsumen Kabupaten Enrekang didekati dengan sister-city yaitu mengalami kenaikan harga (inflasi) komoditas penyumbang inflasi antara lain: beras medium mengalami kenaikan sebesar: 3,24%, gula pasir curah mengalami kenaikan harga sebesar: 1,9%, dan kacang kedelai lokal mengalami kenaikan sebesar: 80,5%,

sedangkan komoditas yang menyumbang deplasi antara lain: cabai merah keriting sebesar: 46,3%, cabai rawit merah sebesar: 20,3, bawang merah sebesar: 56,3%, dan kacang kedelai impor sebesar: 1,6%. Menurut informasi dari pedagang peningkatan harga didorong oleh jumlah pasokan yang berkurang, adanya kenaikan harga dari pemasok, dan stok komoditas yang berkurang. Adapun survei komoditas yang lain pada saat ini masih stabil dan pasokan masih lancar dari pemasok.

c. Pada bulan September 2024 harga konsum en Kabupaten Enrekang didekati dengan sister-city yaitu Kabupaten Sidenreng Rappang mengalami penurunan harga (deplasi). Komoditas yang mengalami penurunan harga antara lain: cabai merah keriting sebesar: 55%, cabai rawit merah sebesar: 47,1%, bawang merah sebesar: 50,2, dan kacang kedelai impor sebesar: 20,4%, sedangkan komoditas yang mengalami kenaikan harga antara lain: beras medium sebesar 4,1%, gula pasir curah sebesar: 3,5%, minyak goreng curah sebesar: 1,9%, dan kacang kedelai lokal sebesar: 15,1%. Menurut informasi dari pedagang peningkatan harga didorong oleh jumlah pasokan yang berkurang, adanya kenaikan harga dari pemasok, dan stok komoditas yang berkurang. adapun komoditas yang lain tidak ada kendala dan tidak mengalami kelangkaan barang.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Ada 4 (Empat) langkah pengendalian inflasi daerah yang dilakukan Pemkab Enrekang sebagai berikut:

1. Pemantauan harga pangan di pasar dan pelaporan perkembangan harga pangan pada setiap hari pasar
2. Melakukan rapat teknis TPID Kabupaten Enrekang yang dipimpin oleh Bupati bersama Kejaksaan Negeri Enrekang, Polres Enrekang, Kodim Enrekang dan anggota TPID Kabupaten Enrekang
3. Menggelar pangan murah didepan kantor lurah Kalosi kecamatan Alla pada tanggal, 16 Juli 2024, didepan Kantor Camat Alla pada tanggal 13 Agustus 2024, didepan pasar Citra Baraka pada tanggal 9 September 2024, dan didepan Kantor Camat Anggeraja pada tanggal 11 September 2024
4. Melakukan sidak kepasar dan distributor agar tidak menahan barang

### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

#### a. Ketersediaan Pasokan

Melakukan kerja sama cadangan beras pangan pemerintah dengan daerah penghasil dan melakukan gerakan menanam dengan mendistribusikan benih jagung, benih padi dan benih cabai/lombok ke kelompok-kelompok tani

#### b. Keterjangkauan Harga

Menggelar pangan murah yaitu beras sebanyak 18 ton di 3 kecamatan yang pelaksanaannya

dimulai tanggal 16 juli 2024 sampai dengan 11 Sptember 2024 dengan rincian : Kecamatan Alla sebanyak: 8 ton, Kecamatan Baraka sebanyak: 8 ton, dan Kecamatan Anggeraja sebanyak: 2 ton

c. Kelancaran Distribusi

Membangun jalan tani untuk kelancaran distribusi komoditas pertanian masyarakat dan mengadakan perbaikan jalan, pemeliharaan jalan, dan penerangan jalan umum

d. Komunikasi yang Efektif

Pemantauan harga pangan, pengawasan keamanan serta pemantauan stok dan distribusi

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rencana kegiatan pengendalian inplasi daerah Kabupaten Enrekang tahun 2025 sbb:

1. Operasi pasar murah : melaksanakan sembako murah, melaksanakan operasi pasar jika terjadi kelangkaan dan kenaikan harga yang signifikan, dan melaksanakan gelar pangan murah
2. Sidak ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang: yaitu melaksanakan pemantauan harga pangan di pasar, melaksanakan pendataan pasokan pangan, dan melaksanakan pengawasan keamanan pangan terpadu
3. gerakan menanam: melaksanakan gerakan menanam
4. Memastikan petani mendapatkan bibit, pupuk, dan pestisida yang terjangkau
5. memastikan jalannya distribusi dari produsen ke konsumen lancar, dapat dilakukan dengan memperbaiki jalan dari desa ke pusat pasar
6. mengawasi pasokan produksi dari petani, jika terjadi surplus yang berlebihan dan berpotensi merusak harga pasar, produksi dimusnahkan dan petani mendapat kompensasi dari pemerintah
7. Melakukan contract farming dari petani dengan pemerintah. Pemerintah langsung membeli hasil produksi petani dengan harga yang sudah disepakati diawal, baik surplus maupun gagal panen akan tetap dibeli oleh pemerintah. produksi petani yang dibeli oleh pemerintah akan digelontorkan ke pasar untuk mengendalikan harga di pasar. jika terjadi surplus produksi petani yang dibeli oleh pemerintah, sedangkan komsumsi didaerah sudah terpenuhi dan harga sudah terkendali, surplus tersebut dapat di ekspor ke daerah lain
8. Membuat cold storage atau gudang penyimpanan dingin disetiap kecamatan untuk menyimpan pasokan produksi petani yang dibeli pemerintah agar pasokan dapat bertahan lama dan tetap berkualitas